

BAB V

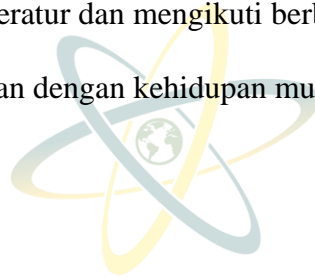
PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang tema syukur dalam kitab tafsir Al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arti konsep syukur yang sebenarnya adalah jika kamu mensyukuri nikmat-Ku, Aku akan menambah lebih banyak lagi. Karena Tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili memiliki corak fiqih, maka ditambahkan corak fikih dan kehidupan, jika seseorang mensyukuri nikmat maka itulah penyebab tumbuhnya nikmat. Dan manfaat bersyukur dan mengingkarinya tidak akan kembali ke orang lain, tetapi akan datang ke diri sendiri. Pasalnya, yang dimaksud syukur disini adalah akan menyebabkan nikmat seorang hamba meningkat. Hakikat syukur adalah memperlihatkan nikmat dan hakikat kekufuran adalah menyembunyikannya. Penulis menambahkan bahwa apa yang dijelaskan oleh Wahbah terkait syukur bahwa seseorang yang selalu bersyukur akan menjadikan suatu nikmat bertambah untuk dirinya dan seseorang yang mengingkari nikmat tidak akan kembali akibatnya kecuali kepada dirinya sendiri.
2. Konsep syukur itu dengan jalan menyakini dalam hati dan ucapan, serta mengakui kebaikan Allah Swt. dan tidak mempergunakan nikmat yang diberikan Allah untuk kemaksiatan. Sehingga berhubungan dengan kepribadian muslim dengan kepatuhan dan ketaatan kepada Allah, menambah kesabaran seorang hamba, keikhlasan, memunculkan rasa bahagia, menjadikan seorang

muslim menjadi profesional dalam bekerja, optimis dan memperbaiki kualitas hidup, dan membuka pintu rezeki. Banyaknya manfaat yang di dapat bagi seorang muslim yang bersyukur juga dapat membentuk sikap dan karakter seseorang dibuktikan dengan tidak iri dan dengki terhadap apa yang dimiliki orang lain, mempunyai hubungan yang baik dalam masyarakat, dengan bersyukur mempengaruhi kesehatan jasmani dan rohani seseorang yang dibuktikan dengan tidur teratur dan mengikuti berbagai kajian agama. Sehingga bersyukur sangat berhubungan dengan kehidupan muslim.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN